

BAB III

PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kasus

Lembaga Amil Zakat (LAZ) Zakat Sukses, ialah Lembaga Amil Zakat yang fokus pada program pemberdayaan masyarakat Dhuafa. Didirikan dalam bentuk badan hukum yayasan dengan akte pendirian No. 01 tanggal 02 Mei 2011, Notaris Nur Qomsah Sukarno, SH. Telah mendapatkan izin operasional sebagai Lembaga Amil Zakat dari Kementrian Agama Provinsi Jawa Barat No. 1082 Tahun 2017. Dengan tekad yang kuat kami hadir sebagai Lembaga Pengelola Zakat, Infak dan Shadaqah (ZIS) dan menjadikan ZIS sebagai pilar kokoh penopang kemuliaan dan kesejahteraan umat.

Menurut undang-undang Nomor 38 Tahun 1999, Lembaga Amil Zakat ialah organisasi pengelolaan zakat yang dibentuk atas kemauan masyarakat dan dari masyarakat yang bergerak di bidang dakwah, pendidikan, sosial, dan kemashlahatan umat Islam. Dalam PSAK 109 sudah diatur mulai dari pengakuan dan pengukuran dana zakat, infak/sedekah, penyajian zakat, infak/sedekah, serta pengungkapan zakat, infak/sedekah. Adapun komponen laporan keuangan yang harus dimiliki amil zakat dalam PSAK 109 yaitu, Neraca (Laporan Posisi Keuangan), Laporan Perubahan Dana, Laporan Perubahan Aset Kelolaan, Laporan Arus Kas, serta Catatan Atas Laporan Keuangan. Dari uraian yang telah dijabarkan sebelumnya,

maka diambil contoh Lembaga Amil Zakat yang bernama Lembaga Amil Zakat (LAZ) Zakat Sukses.

OPZ wajib menyediakan 5 komponen laporan keuangan yaitu laporan neraca (posisi keuangan), laporan perubahan dana, laporan perubahan asset kelola, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Dalam penyajian laporan neraca amil wajib memisahkan dana zakat, dana infaq/sedekah, dan dana amil, dan dana non halal. Pengungkapan amil atas skala atau persentase penyaluran zakat, infaq/sedekah kepada mustahik. Pengungkapan pembagian persentase dana amil. Hal ini sesuai dengan lembaga amil zakat yang saya teliti.

B. Analisis Kasus

1. Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Zakat Sukses

Lembaga Amil Zakat (LAZ) Zakat Sukses merupakan Lembaga amil zakat yang fokus pada program pemberdayaan masyarakat dhuafa, dimana Zakat Sukses ini hadir sebagai lembaga pengelola dan mengumpulkan dana seperti zakat, infaq dan sedekah (ZIS) dan mendistribusikan dananya kepada masyarakat yang membutuhkan dan berhak menerimanya sesuai syariah. Dalam proses pengelolaan dan pengumpulan zakat, infak dan sedekah, dana yang terkumpul tentunya berasal dari orang-orang yang telah mampu membayar zakat. Dalam mengumpulkan dana, Zakat Sukses melakukan beberapa cara antara lain, muzakki atau orang yang mengeluarkan zakat secara langsung

dapat menyerahkan donasinya ke tempat Zakat Sukses, lalu bisa juga melakukan transfer rekening zakat di bank-bank tertentu.

LAZ Zakat Sukses sebagai lembaga amil zakat mempunyai kewajiban dalam menyampaikan laporan pelaksanaan pengelolaan zakat, infak dan sedekah serta dana sosial keagamaan lainnya. Laporan-laporan tersebut akan disajikan ke dalam sebuah laporan keuangan. Laporan keuangan ialah salah satu perlengkapan yang digunakan untuk para penggunanya untuk mengambil keputusan, tidak hanya itu laporan keuangan dapat dijadikan media informasi untuk para muzakki/donatur untuk melindungi serta meningkatkan akuntabilitas. Dalam keseragaman pencatatan laporan di Indonesia, laporan keuangan yang berisi pengakuan & pengukuran, penyajian, dan pengungkapan seluruhnya wajib disusun dan diatur dalam standar yang berlaku.

Dalam melakukan pencatatan atau penyusunan laporan keuangan, harus sesuai dengan siklus akuntansi yaitu pencatatan mulai dari jurnal umum hingga menjadi laporan keuangan.

Dalam melakukan proses pencatatan dan pelaporan zakat, LAZ Zakat sukses menggunakan sistem yang sama dengan BAZNAS yaitu SIMBA atau kepanjangannya adalah Sistem Informasi Manajemen BAZNAS.

Berikut pencatatan laporan keuangan yang disajikan LAZ Zakat Sukses:

a. Laporan Posisi Keuangan

LEMBAGA AMIL ZAKAT (LAZ) YAYASAN ZAKAT SUKSES		STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	
LAPORAN POSISI KEUANGAN		As of December 31, 2019	
Per 31 Desember 2019			
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)		(Expressed in Rupiah)	
	2019	Catatan/ Nofes	2018
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	9.019.307.276	2d, 3	7.872.110.938
Piutang	10.800.000	2e, 4	88.311.667
Uang muka	-	2f, 5	122.716.500
Jumlah Aset Lancar	9.029.907.276		8.093.140.706
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap - nilai bersih	152.710.011	2g, 6	118.047.432
Aset kelolaan - nilai bersih	268.487.712	2h, 7	158.750.000
Jumlah Aset Tidak Lancar	421.177.723		276.797.432
TOTAL ASET	9.451.084.999		8.369.938.138
LIABILITAS DAN SALDO DANA			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek	107.320.310	8	512.165.607
Jumlah Liabilitas	107.320.310		512.165.607
SALDO DANA		9	
Saldo Dana Zakat	6.173.339.115		5.470.437.895
Saldo Dana Intak/Sedekah	1.560.478.775		1.009.854.941
Saldo Dana Amil	1.609.946.799		1.377.475.655
Jumlah Saldo Dana	9.343.764.689		7.857.772.531
TOTAL LIABILITAS DAN SALDO DANA	9.451.084.999		8.369.938.138

Gambar III.7 Laporan Posisi Keuangan LAZ Zakat Sukses

Sumber: Laporan Keuangan LAZ Zakat Sukses, Tahun 2019

Dalam laporan posisi keuangan LAZ Zakat Sukses terbagi menjadi tiga, yaitu aset, liabilitas, dan saldo dana.

a) Aset

Dalam penyajian laporan posisi keuangan, LAZ Zakat Sukses menyajikan pos-pos, yaitu aset yang terbagi menjadi dua, aset lancar dan aset tidak lancar. Untuk aset lancar disajikan tiga akun, yaitu:

- i. Kas dan setara kas, terdiri atas saldo kas dan bank sejak tanggal penempatan serta tidak dibatasi penggunaannya.

- ii. Piutang, dinyatakan sebesar nilai nominal jumlah tagihan. LAZ Zakat Sukses tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu. Piutang yang tidak dapat ditagih akan dihapuskan secara langsung.
- iii. Uang muka, uang muka kegiatan adalah dana yang dikeluarkan untuk membiayai kegiatan baik program maupun operasional, yang penggunaan dananya tidak langsung bisa dipertanggungjawabkan pada hari yang sama. Uang muka akan direklasifikasi ke beban atau aset pada saat dipertanggungjawabkan.

Untuk aset tidak lancar disajikan dua akun, yaitu:

- i. Aset tetap, LAZ Zakat Sukses berlaku penyusutan nilai ekonomis berdasarkan metode standar perhitungan penyusutan aset tetap yang berlaku. Aset tetap disediakan pada neraca sesuai harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan sampai dengan tanggal neraca.
- ii. Aset kelolaan, aset kelolaan diperoleh dari dana zakat sesuai bentuk perolehan aset tetap, seperti rumah sakit, sekolah, mobil ambulans, dan fasilitas umum lainnya.

b) Liabilitas

Untuk liabilitas, akun yang disajikan adalah akun liabilitas jangka pendek. Dimana liabilitas lancar ini disajikan

beberapa akun, seperti utang jasa audit, utang pajak, serta terdapat titipan dana seperti titipan dana non halal, titipan wakaf tunai dan lainnya.

c) Saldo Dana

Pengelompokkan saldo dana dibuat sesuai sumber pemasukan dana dari pezakat. Dalam laporan LAZ Zakat Sukses, disediakan saldo dana dari dana zakat, dana infak/sedekah, dan dana amil. Untuk saldo dana non halal dialokasikan ke dalam akun bagi hasil penempatan dana.

b. Laporan Perubahan Dana

LEMBAGA AMIL ZAKAT (LAZ)			
YAYASAN ZAKAT SUKSES			
LAPORAN PERUBAHAN DANA			STATEMENT OF FUND CHANGES
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019			For The Year Ended December 31, 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)			(Expressed in Rupiah)
	2019	Catatan/ Notes	2018
DANA ZAKAT			ZAKAH FUND
PENERIMAAN		2i. 10	RECEIVING
Penerimaan zakat profesi	1.839.609.979		1.369.173.519
Penerimaan zakat maal	11.413.950.814		9.599.503.978
Penerimaan zakat fitrah	313.017.120		821.032.225
Bagi hasil penempatan - net	41.186.864		54.993.621
Jumlah Penerimaan	13.607.764.777		11.844.703.343
PENYALURAN		2j. 11	DISBURSEMENTS
Fakir miskin	7.504.083.016		6.303.565.383
Fisabilillah	3.447.573.014		2.877.739.130
Hak amil	1.695.822.239		1.473.713.715
Gharimin	167.550.000		201.164.200
Mualaf	125.000		25.000
Ibnu sabil	578.000		220.000
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan - beban penyusutan	89.132.268		31.750.000
Jumlah Penyaluran	12.904.863.557		10.888.177.428
Surplus (Defisit)	702.901.220		956.525.915
Saldo Awal	5.470.437.895		4.513.911.980
Saldo Akhir	6.173.339.115		5.470.437.895

LEMBAGA AMIL ZAKAT (LAZ) YAYASAN ZAKAT SUKSES			
LAPORAN PERUBAHAN DANA		STATEMENT OF FUND CHANGES	
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019		For The Year Ended December 31, 2019	
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)		(Expressed in Rupiah)	
	2019	Catatan Notes	2018
DANA INFAK/ SEDEKAH			
PENERIMAAN		2k, 12	
Infak/sedekah terikat	1.417.245.511		1.796.453.671
Infak/sedekah tidak terikat	1.267.268.295		1.662.234.180
Jumlah Penerimaan	2.684.513.806		3.458.687.851
PENYALURAN		2l, 13	
Infak/sedekah terikat	1.349.320.996		2.188.837.720
Infak/sedekah tidak terikat	784.568.976		769.288.386
Jumlah Penyaluran	2.133.889.972		2.958.126.106
Surplus (Defisit)	550.623.834		500.561.745
Saldo Awal	1.009.854.941		509.293.196
Saldo Akhir	1.560.478.775		1.009.854.941
			INFAQ/SADAQAH FUND RECEIVING
			<i>Restricted infaq/sadaqah</i>
			<i>Unrestricted infaq/sadaqah</i>
			Total Receiving
			DISBURSEMENTS
			<i>Restricted infaq/sadaqah</i>
			<i>Unrestricted infaq/sadaqah</i>
			Total Disbursements
			Surplus (Deficit)
			Beginning Balance
			Ending Balance

LEMBAGA AMIL ZAKAT (LAZ) YAYASAN ZAKAT SUKSES			
LAPORAN PERUBAHAN DANA		STATEMENT OF FUND CHANGES	
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019		For The Year Ended December 31, 2019	
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)		(Expressed in Rupiah)	
	2019	Catatan Notes	2018
DANA AMIL			
PENERIMAAN		14	
Penerimaan amil dari			
dana zakat	1.895.822.239		1.473.713.715
dana infak/sedekah	395.178.210		511.814.215
penerimaan lain-lain	-		-
Jumlah Penerimaan	2.091.000.449		1.985.527.930
PENGUNAAN			
Beban pegawai	619.751.790	15	511.535.685
Beban umum dan administrasi	349.739.283	16	283.827.867
Beban komunikasi	14.385.145	17	14.790.435
Beban transportasi	49.805.159	18	84.814.131
Beban marketing dan sosialisasi	654.151.484	19	620.932.366
Beban pemeliharaan	74.356.609	20	105.586.800
Beban penyusutan	60.398.622	21	46.725.999
Beban umum dan administrasi lainnya	35.945.253	22	11.680.023
Jumlah Penggunaan	1.856.533.345		1.679.873.306
Surplus (Defisit)	232.467.104		305.654.624
Saldo Awal	1.377.479.695		1.071.825.071
Saldo Akhir	1.609.946.799		1.377.479.695
			AMIL FUND RECEIVING
			<i>Receiving resources fund from</i>
			<i>zakat fund</i>
			<i>infaq/sadaqah fund</i>
			<i>other receiving</i>
			Total Receiving
			DISBURSEMENTS
			<i>Human resources expense</i>
			<i>Administration expense</i>
			<i>Communication expense</i>
			<i>Transportation expense</i>
			<i>Marketing and socialization expense</i>
			<i>Maintenance expense</i>
			<i>Depreciation expense</i>
			<i>Other administration expense</i>
			Total Disbursements
			Surplus (Deficit)
			Beginning Balance
			Ending Balance

Gambar III.8 Laporan Perubahan Dana LAZ Zakat Sukses

Sumber: Laporan Keuangan LAZ Zakat Sukses, Tahun 2019

Pada laporan perubahan dana LAZ Zakat Sukses mempunyai spesifikasi tertentu sampai harus disediakan sebagai suatu dana tersendiri, dimana laporan perubahan dana meliputi pemasukan, pendistribusian, penggunaan, surplus/defisit, saldo awal dan saldo akhir masing-masing dana serta jumlah saldo akhir keseluruhan dana.

a) Dana Zakat

1) Penerimaan Zakat

Penerimaan zakat di LAZ Zakat Sukses menyajikan penerimaan dana yang disajikan menurut sumber penerimaan dan klasifikasi jenis penerimaan untuk setiap jenis. Dalam penerimaan zakat dibagi menjadi empat, yaitu penerimaan zakat profesi, penerimaan zakat maal; yang bersumber dari zakat yang dibayarkan oleh muzakki baik individu maupun entitas, penerimaan zakat fitrah; yang bersumber dari zakat yang dibayarkan oleh muzakki yang dikumpulkan pada saat bulan ramadhan, dan bagi hasil bank atas dana; yang merupakan penerimaan dana non halal yang berasal dari bagi hasil atas penempatan dana zakat berupa tabungan, giro, dan deposito pada bank syariah.

2) Penyaluran Zakat

LAZ Zakat Sukses menyalurkan dana zakatnya kepada fakir miskin, fisabilillah, hak amil, gharimin, mualaf, Ibnu Sabil, dan beserta alokasi pemanfaatan aset kelolaan.

b) Dana Infak/Sedekah

1) Penerimaan Infak/Sedekah

Penerimaan infak/sedekah di LAZ Zakat Sukses menyediakan penerimaan dana yang disediakan menurut sumber penerimaan dan kategori jenis pemasukan untuk setiap jenis. Ini terbukti dengan adanya pemisahan antara pemasukan infak/sedekah terikat dan penerimaan infak/sedekah tidak terikat. Dimana penerimaan infak/sedekah terikat penerimaan atas dananya ditentukan peruntukannya oleh munfiq, contohnya seperti infak yatim, qurban, dan infak lainnya. Sedangkan penerimaan infak/sedekah tidak terikat penerimaan atas dananya tidak ditentukan peruntukannya oleh munfiq, contohnya seperti penerimaan perorangan, kolektif dan lainnya, bagi hasil penempatan dana serta pajaknya.

2) Penyaluran Infak/Sedekah

Untuk penyaluran infak/sedekah di LAZ Zakat Sukses juga sama seperti penerimaan infak/sedekah, dimana pendistribusian infak/sedekah terdapat pendistribusian infak/sedekah terikat dan pendistribusian infak/sedekah tidak terikat. Pendistribusian infak/sedekah terikat contohnya seperti penyaluran infak yatim, dana qurban, program beasiswa, dan lainnya. Sedangkan penyaluran infak/sedekah tidak terikat, contohnya seperti penyaluran perorangan, penyaluran kolektif, dan penyaluran kepada amil. Pendistribusian dana infak/sedekah yang sumber dananya dari penerimaan tidak terikat tetap disalurkan untuk program di Kota Depok dan dana sosial keagamaan lainnya.

c) Dana Amil Penerimaan

Penerimaan dana amil merupakan bagian amil dari dana zakat dan dana infak/sedekah. LAZ Zakat Sukses mengalokasikan 12,5% dari penerimaan zakat, 10% dari penerimaan infak/sedekah terikat, dan 20% dari penerimaan infak/sedekah terikat untuk penerimaan dana amil. Sumbangan khusus lainnya bersumber dari penerimaan dari pihak lain yang dikhususkan untuk hak amil.

d) Penggunaan

Untuk penggunaan, LAZ Zakat Sukses penggunaannya antara lain untuk biaya pegawai, biaya komunikasi, biaya transportasi, biaya umum & administrasi, biaya pemeliharaan, dan biaya lainnya.

Dalam laporan perubahan dana LAZ Zakat Sukses telah sesuai dengan format laporan perubahan dana pada PSAK 109, hal ini terbukti dengan sudah diklasifikasikannya jenis sumber penerimaan seperti penerimaan zakat maal dan zakat fitrah, pemasukan infak/sedekah terikat dan tidak terikat, lalu penyalurannya, dan penggunaannya.

c. Laporan Perubahan Aset Kelolaan

LEMBAGA AMIL ZAKAT (LAZ) YAYASAN ZAKAT SUKSES						
LAPORAN PERUBAHAN ASET KELOLAAN / STATEMENTS OF MANAGED ASSETS						
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 / For The Year Ended December 31, 2019						
(Dinyatakan dalam Rupiah Peruh) / (Expressed in Rupiah)						
	Saldo Awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akumulasi Penyusutan/ Accumulated depreciation	Saldo Akhir/ Ending Balances	
ASET KELOLAAN TIDAK LANCAR					MANAGED FIX ASSETS	
31 Desember 2019						December 31, 2019
Kendaraan	190.500.000	195.000.000	-	(120.000.000)	265.500.000	Vehicle
Peralatan	-	3.850.000	-	(382.288)	2.567.712	
Total	190.500.000	198.850.000	-	(120.382.288)	268.467.712	
31 Desember 2018						December 31, 2018
Kendaraan	-	190.500.000	-	(31.750.000)	158.750.000	Vehicle
Total	-	190.500.000	-	(31.750.000)	158.750.000	Total

Gambar III.9 Laporan Perubahan Aset Kelolaan

Sumber: Laporan Keuangan LAZ Zakat Sukses, Tahun 2019

Informasi mengenai perubahan asset yang dikelola oleh LAZ Zakat Sukses baik penggunaan maupun pengurangan asset termasuk kedalam laporan perubahan asset kelolaan. Sesuai dengan PSAK 109, laporan perubahan asset kelolaan ialah laporan yang menyediakan saldo awal asset kelolaan baik berupa asset lancar maupun asset tidak lancar dengan penambahan dan pengurangan yang terjadi pada periode tersebut yang selanjutnya dapat dilihat dalam saldo akhirnya.

LAZ Zakat Sukses memiliki asset tidak lancar kelolaan dalam bentuk asset tetap. Dimana asset kelolaan tidak lancar yang disajikan LAZ Zakat Sukses dalam laporan keuangan tahun 2019, hanya terdiri dari kendaraan dan peralatan. Dalam penyajiannya, menyediakan laporan saldo awal, penambahan, pengurangan, akumulasi penyusutan, dan saldo akhir. Dengan ini laporan perubahan asset kelolaan LAZ Zakat sukses telah sesuai dengan PSAK 109, walaupun hanya menyajikan asset kelolaan tidak lancar seperti kendaraan dan peralatan sedangkan asset lancarnya tidak disajikan.

d. Laporan Arus Kas

LEMBAGA AMIL ZAKAT (LAZ) YAYASAN ZAKAT SUKSES		STATEMENTS OF CASH FLOWS For The Year Ended December 31, 2019	
LAPORAN ARUS KAS Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019			(Expressed in Rupiah)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)	2019	2018	
ARUS KAS			CASH FLOWS
DARI AKTIVITAS OPERASI			FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan zakat	13.607.764.777	11.844.703.343	Receipts of zakah fund
Penyaluran dana zakat	(12.815.731.269)	(10.856.427.428)	Disbursements of zakah fund
Penerimaan infak/sedekah	2.684.513.806	3.458.867.851	Receipts of infak/sadaqah fund
Penyaluran dana infak/sedekah	(2.133.889.972)	(2.958.126.106)	Distributions of infak/sadaqah fund
Penerimaan amil	2.091.000.449	1.985.527.931	Receipts of amil fund
Penggunaan dana amil	(1.798.134.724)	(1.633.147.308)	Disbursements of amil fund
Kenaikan/(penurunan) piutang	87.711.667	(68.768.667)	(Increase)/decrease receivables
Kenaikan/(penurunan) uang muka	122.718.500	25.438.200	(Increase)/decrease advances
Kenaikan/(penurunan) liabilitas	(404.845.297)	501.326.815	(Increase)/decrease liabilities
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	1.441.107.937	2.299.214.631	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS			CASH FLOWS
DARI AKTIVITAS INVESTASI			FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan/(pelepasan) aset tetap	(95.061.200)	(65.224.500)	Acquisition/(release) of fixed assets
Perolehan/(pelepasan) aset kelolaan	(198.850.000)	(190.500.000)	Acquisition/(release) of managed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(293.911.200)	(255.724.500)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS			CASH FLOWS
DARI AKTIVITAS PENDANAAN			FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan bersih kas dan setara kas	1.147.196.737	2.043.490.131	Net increase in cash and cash equivalents
Saldo kas dan setara kas awal periode	7.672.110.539	5.828.620.408	Cash equivalents at beginning of the year
Saldo kas dan setara kas akhir periode	8.819.307.276	7.872.110.539	Cash equivalents at the end of the year

Gambar III.10 Laporan Arus Kas

Sumber: Laporan Keuangan LAZ Zakat Sukses, Tahun 2019

Laporan arus kas ialah laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar pada suatu periode tertentu. Sehingga dengan adanya laporan arus kas ini dapat diketahui penerimaan dan pengeluaran dari aktivitas yang terjadi pada suatu lembaga tertentu. LAZ Zakat Sukses menyediakan laporan arus kas yang terdiri dari tiga aktivitas. Aktivitas pertama adalah arus kas dari aktivitas operasi, dimana aktivitas operasi ini terdiri dari penerimaan, penyaluran seperti zakat infak/sedekah, penerimaan

amil, penggunaan amil, dan kenaikan/penurunan dari piutang, uang muka, dan liabilitas. Aktivitas kedua yaitu arus kas dari aktivitas investasi, dimana aktivitas investasi terdiri dari perolehan/pelepasan asset tetap dan asset kelolaan. Dan aktivitas ketiga yaitu arus kas dari aktivitas pendanaan. Penyajian laporan arus kas pada LAZ Zakat Sukses ini telah sesuai dengan format laporan arus kas pada PSAK 109.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah penjelasan lebih detail dan lebih rinci atau laporan pelengkap atas setiap pos-pos yang terdapat dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan pada LAZ Zakat Sukses menyajikan penjelasan-penjelasan yang berisikan pendiri dan informasi umum, dasar hukum, visi misi, susunan pengurus, kebijakan-kebijakan akuntansi yang berisi dasar-dasar penyusunan laporan keuangan, pengakuan pos-pos aktiva dan pasiva, serta perincian angka-angka dari laporan keuangan tersebut. Untuk CALK dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan hasil penyajian yang sudah dijelaskan, LAZ Zakat Sukses sudah menunjukkan kesesuaian dengan PSAK 109. Dimana dalam penyajian laporan keuangan LAZ Zakat Sukses yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan perubahan asset kelolaan, laporan arus kas, dan catatan laporan keuangan sudah disajikan secara terpisah. Hanya saja untuk dana non halal LAZ Zakat

Sukses tidak menyajikan, karena dana non halal dialokasikan ke dalam akun bagi hasil penempatan dana. Tetapi untuk keseluruhan penyajian laporan keuangan sudah sesuai dengan PSAK 109 yang dilakukan secara terpisah berdasarkan sumber dan peruntukannya.

2. Perlakuan Akuntansi Zakat, Infak/Sedekah Berdasarkan PSAK 109 pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Zakat Sukses

1) Pengakuan dan Pengukuran Zakat

a. Penerimaan Zakat

Penerimaan dana zakat diakui pada saat kas atau asset non kas diterima. Penerimaan dana zakat di LAZ Zakat Sukses berasal dari muzakki/donatur yang secara langsung menyerahkan donasinya ke tempat Zakat Sukses, bisa melalui transfer bank, dan bisa juga hasil dari penjemputan zakat. Sebagai contoh, pada tanggal 5 Maret Zakat Sukses menerima dana zakat dari muzakki dalam bentuk kas sebesar Rp. 1.000.000,-. Maka pencatatan jurnalnya, yaitu:

(Dr) Kas	Rp. 1.000.000
(Cr) Penerimaan dana amil	Rp. 1.000.000

Jika diterima dalam bentuk non kas, maka dapat di ilustrasikan sebagai berikut. Pada tanggal 10 Juni, Zakat Sukses menerima dana zakat dari muzakki dalam bentuk non kas, misalnya beras 1 ton, kemudian Zakat Sukses wajib memperhitungkan beras tersebut sebesar nilai wajar. Misalnya harga pasar beras pada saat itu sebesar Rp 9.000/kg, maka jurnal yang harus dibuat Zakat Sukses yaitu:

(Dr) Beras – Dana zakat Rp. 9.000.000,-

(Cr) Penerimaan dana amil Rp. 9.000.000,-

Penerapan penurunan nilai dana zakat non kas pada Zakat Sukses yaitu terjadi bila tidak disebabkan oleh kelalaian amil, maka mengurangi dana zakat. Dan bila disebabkan oleh kelalaian amil, maka terjadi kerugian dan mengurangi dana amil. Penurunan aset ini diakui sebagai beban operasional dan mengurangi dana zakat. Sebagai contoh, pada tanggal 18 Maret diterima dari muzakki berupa beras 1 ton, dimana terjadi penurunan nilai aset non kas yang terjadi karena kerusakan sehingga tersisa 800 kg, yang mana disebabkan dari kelalaian amil. Nilai pengurangan aset senilai Rp 350.000,-, maka jurnal pencatatannya adalah sebagai berikut:

(Dr) Beban kerugian aset Rp. 350.000,-

(Cr) Beras – Dana zakat Rp. 350.000,-

Sesuai dengan PSAK 109, penurunan nilai aset zakat terjadi bila tidak disebabkan oleh kelalaian amil, maka mengurangi dana zakat. Dan bila disebabkan oleh kelalaian amil, maka terjadi kerugian dan mengurangi dana amil. maka sesuai dengan PSAK pencatatan jurnalnya sebagai berikut:

a) Disebabkan Bukan oleh Kelalaian Amil:

(Dr) Penurunan nilai aset – Dana zakat Rp. 350.000,-

(Cr) Beras – Dana zakat Rp. 350.000,-

b) Disebabkan oleh Kelalaian Amil:

(Dr) Kerugian penurunan nilai - Dana Amil Rp. 350.000,-

(Cr) Beras – Dana zakat Rp. 350.000,-

b. Penyaluran Zakat

Penyaluran dana zakat yang dilakukan oleh Zakat Sukses diakui sebagai pengurang dana zakat, dimana penyaluran dana zakat tersebut akan dialokasikan kepada 6 ashnaf. Salah satu ashnaf dalam penyaluran dana zakat yaitu diberikan untuk fakir miskin. Sebagai contoh, pada tanggal 30 April Zakat Sukses menyalurkan dana zakat kepada fakir miskin sebesar Rp. 500.000. Maka pencatatan jurnalnya, yaitu:

(Dr) Fakir miskin - Penyaluran zakat Rp.500.000

(Cr) Kas – Dana zakat Rp. 500.000

2) Pengakuan dan Pengukuran Infak/Sedekah

a. Penerimaan Infak/Sedekah

Penerimaan infak/sedekah di LAZ Zakat Sukses terbagi menjadi dua sumber, yaitu penerimaan infak/sedekah terikat dan tidak terikat. Penerimaan infak terikat merupakan penerimaan atas dana infak/sedekah yang ditentukan programnya atau peruntukannya oleh munfiq. Sedangkan penerimaan infak/sedekah tidak terikat merupakan penerimaan dana infak/sedekah yang tidak ditentukan peruntukannya oleh munfiq. Sesuai dengan PSAK 109 dijelaskan

bahwa penerimaan dana infak/sedekah terikat atau tidak terikat sesuai dengan tujuan pemberi infak/sedekah.

Sebagai contoh, pada tanggal 10 Februari Zakat Sukses menerima dana infak/sedekah dari munfiq dalam bentuk kas sebesar Rp. 300.000 untuk disalurkan kepada infaq yatim. Maka pencatatan jurnalnya, yaitu:

(Dr) Kas	Rp. 300.000
(Cr) Penerimaan dana amil	Rp. 300.000

Penerimaan infak/sedekah dapat berbentuk kas atau aset nonkas. Aset nonkas dapat berbentuk aset lancar atau tidak lancar. Penerimaan dana amil berupa aset tidak lancar dapat dikelola dan dinilai sebesar nilai wajar saat penerimannya dan diakui sebagai aset tidak lancar infak/sedekah.

Penentuan Sebagai contoh, pada tanggal 20 Agustus LAZ Zakat Sukses menerima dari munfiq infak/sedekah berupa hewan qurban yaitu satu sapi, dengan harga pasarnya pada saat itu sebesar Rp 15.000.000/ekor, maka pencatatan jurnalnya yaitu:

(Dr) Dana Qurban – Dana infak/sedekah	Rp. 15.000.000
(Cr) Penerimaan dana amil	Rp. 15.000.000

Penerapan penurunan nilai dana infak/sedekah non kas pada Zakat Sukses yaitu terjadi bila tidak disebabkan oleh kelalaian amil, maka mengurangi dana infak/sedekah. Dan bila disebabkan oleh

kelalaian amil, maka terjadi kerugian dan mengurangi dana amil. Penurunan aset ini diakui sebagai beban operasional dan mengurangi dana infak/sedekah. Sebagai contoh, pada tanggal 15 September diterima dari muzakki berupa sembako 15 kg, dimana terjadi penurunan nilai aset non kas yang terjadi karena kerusakan sehingga tersisa 10 kg, yang mana disebabkan dari kelalaian amil. Nilai pengurangan aset senilai Rp 200.000,-, maka jurnal pencatatannya adalah sebagai berikut:

(Dr) Beban kerugian asset	Rp. 200.000,-	
(Cr) Sembako – Dana infak/sedekah		Rp. 200.000,-

Sesuai dengan PSAK 109, penurunan nilai aset infak/sedekah tidak lancar terjadi bila tidak disebabkan oleh kelalaian amil, maka mengurangi dana infak/sedekah. Dan bila disebabkan oleh kelalaian amil, maka terjadi kerugian dan mengurangi dana amil. Sehingga bila transaksi di atas terjadi, maka sesuai dengan PSAK pencatatan jurnalnya sebagai berikut:

a) Disebabkan Bukan oleh Kelalaian Amil:

(Dr) Penurunan nilai aset - Dana infak/sedekah	Rp. 200.000,-	
(Cr) Sembako – Dana infak/sedekah		Rp. 200.000,-

b) Disebabkan oleh Kelalaian Amil:

(Dr) Kerugian penurunan nilai - Dana Amil	Rp. 200.000,-	
(Cr) Sembako – Dana infak/sedekah		Rp. 200.000,-

b. Penyaluran dana Infak/sedekah

Penyaluran dana Infak/sedekah yang dilakukan oleh Zakat Sukses diakui sebagai pengurang dana Infak/sedekah, dimana penyaluran dana infak/sedekah dibagi menjadi dua yaitu infak/sedekah terikat dan infak/sedekah tidak terikat. Sebagai contoh, pada tanggal 21 Desember LAZ Zakat Sukses menyalurkan dana infak/sedekah kepada masjid Al Ikhlas berupa hewan qurban 3 kambing, dengan harga pasarnya saat itu sebesar Rp. 2.000.000. Maka pencatatan jurnalnya, yaitu:

(Dr) Qurban – Penyaluran infak/sedekah Rp. 6.000.000

(Cr) Dana infak/sedekah – Aset non kas Rp. 6.000.000

3) Pengakuan dan Pengukuran Dana non halal

Pada LAZ Zakat Sukses dana non halal digunakan untuk menampung pendapatan bunga atas penempatan dana baik dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito pada bank non syariah. Dana non halal digunakan khusus untuk membiayai kegiatan untuk kebutuhan publik seperti pembangunan jalan, MCK, dan lainnya. LAZ Zakat Sukses untuk dana nonhalal yang diperoleh dialokasikan ke dalam akun bagi hasil penempatan dana.

4) Penyajian

Penyajian yang dilakukan LAZ Zakat Sukses yaitu menyajikan lima komponen laporan keuangan secara lengkap sesuai dengan PSAK No. 109 terdiri dari Laporan Posisi Keuangan,

Laporan Perubahan Dana, Laporan Perubahan Aset Kelolaan, Laporan Arus Kas, Catatan Atas Laporan Keuangan.

5) Pengungkapan

Pengungkapan atas dana zakat, infak/sedekah, dan dana non halal yang dilakukan oleh LAZ Zakat Sukses dalam penyajian laporan keuangan, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.2 Tabel Pengungkapan LAZ Zakat Sukses

PSAK 109	LAZ Zakat Sukses
Zakat	
Kebijakan penyaluran zakat, seperti penentuan skala prioritas penyaluran, dan penerima;	LAZ Zakat Sukses memiliki prioritas dalam menyalurkan dananya, yaitu fakir miskin, fisabilillah, hak amil, gharimin, muafak, dan ibnu sabil.
Kebijakan pembagian antara dana amil dan dana non amil atas penerimaan zakat, seperti persentase pembagian, alasan, dan konsistensi kebijakan;	LAZ Zakat Sukses mempresentasikan bagian amil sesuai dengan syariat islam sebesar 12,5% dari keseluruhan penghasilan dana zakat setelah penyaluran dana zakat.
Metode penentuan nilai wajar yang digunakan untuk penerimaan zakat berupa aset non kas;	Metode penentuannya menggunakan harga pasar, bila tidak tersedia maka menggunakan metode penentuan nilai wajar lainnya. Metode penentuan nilai wajar ini diungkap dalam CALK.
Rincian jumlah penyaluran dana zakat yang mencakup jumlah beban pengelolaan dan jumlah dana yang diterima langsung mustahiq;	Dalam menyajikan rincian penyaluran dana zakat, LAZ Zakat Sukses menyajikannya sesuai dengan jenis penyalurannya kepada masing-masing ashnaf dan juga menjelaskan

	jumlah dana yang disalurkan kepada masing-masing ashnaf.
<p>Hubungan istimewa antara amil dan mustahiq yang meliputi:</p> <p>a) Sifat hubungan istimewa</p> <p>b) Jumlah dan jenis asset yang disalurkan</p> <p>c) Presentase dari asset yang disalurkan tersebut dari total penyaluran selama periode.</p>	<p>Untuk sifat hubungan istimewa antara amil dan mustahiq LAZ Zakat Sukses tidak menjelaskannya. Tetapi LAZ Zakat Sukses menjelaskan di CALK mengenai penyaluran dana zakat, jumlah & jenis asset, serta presentase dari asset yang disalurkan.</p>
Infak/Sedekah	
Metode penentuan nilai wajar yang digunakan untuk penerimaan infak/sedekah berupa aset nonkas;	Metode penentuannya menggunakan harga pasar, bila tidak tersedia maka menggunakan metode penentuan nilai wajar lainnya. Metode penentuan nilai wajar ini diungkap dalam CALK.
Kebijakan pembagian antara dana amil dan dana nonamil atas penerimaan infak/sedekah, seperti persentase pembagian, alasan, dan konsistensi kebijakan;	LAZ Zakat Sukses mempresentasikan bagian amil dari penerimaan infak/sedekah terikat sebesar 10% dan dari penerimaan infak/sedekah tidak terikat sebesar 20%.
Kebijakan penyaluran infak/sedekah, seperti penentuan skala prioritas penyaluran, dan penerima;	LAZ Zakat Sukses dalam menyalurkan dananya dibagi menjadi dua yaitu penyaluran infak/sedekah terikat dan tidak terikat.
Keberadaan dana infak/sedekah yang tidak langsung disalurkan tetapi dikelola terlebih dahulu, jika ada, maka harus diungkapkan jumlah dan	Pengungkapan dan infak/sedekah yang dikelola terlebih dahulu ada di dalam laporan keuangan tahunan, jumlah dan presentase penyaluran

<p>persentase dari seluruh penerimaan infak/sedekah selama periode pelaporan serta alasannya;</p>	<p>dana infak/sedekah atas dana infak/sedekah yang dikelola juga diungkapkan.</p>
<p>Hasil yang diperoleh dari pengelolaan yang dimaksud di huruf “d” Diungkapkan secara terpisah;</p>	<p>Pada laporan keuangan tahunan yang lengkap diungkapkan hasil pengelolaan dana infak/sedekah.</p>
<p>Penggunaan dana infak/sedekah menjadi aset kelolaan yang diperuntukkan bagi yang berhak, jika ada, jumlah dan persentase terhadap seluruh penggunaan dana infak/sedekah serta alasannya;</p>	<p>Penggunaan dana infak/sedekah dalam bentuk aset terdapat di laporan keuangan tahunan, jumlah dan presentase penyaluran dana infak/sedekah atas aset kelolaan juga diungkapkan. Namun alasan penyaluran dana infak/sedekah menjadi aset kelolaan tidak diungkapkan.</p>
<p>Rincian dana infak/sedekah berdasarkan peruntukannya, terikat dan tidak terikat</p>	<p>LAZ Zakat Sukses mengungkapkan rincian peruntukkan, yaitu untuk penyaluran infak/sedekah terikat, seperti penyaluran infak yatim, qurban dan infak lainnya, serta program beasiswa. Sedangkan Untuk penyaluran infak/sedekah tidak terikat, seperti penyaluran perorangan, kolektif, dan penyaluran kepada amil. Pendistribusian dana infak/sedekah yang sumber dananya dari penerimaan dana tidak terikat tetap disalurkan untuk program di Kota Depok dan dana sosial keagamaan lainnya.</p>

<p>Hubungan istimewa antara amil dengan penerima infak/sedekah yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sifat hubungan istimewa Jumlah dan jenis asset yang disalurkan Presentase dari asset yang disalurkan tersebut dari total penyaluran selama periode 	<p>Untuk sifat hubungan istimewa antara amil dan mustahiq LAZ Zakat Sukses tidak menjelaskannya. Tetapi LAZ Zakat Sukses menjelaskan di CALK mengenai penyaluran dana zakat, jumlah & jenis asset, serta presentase dari asset yang disalurkan.</p>
<p>Keberadaan dana nonhalal, jika ada, diungkapkan mengenai kebijakan atas penerimaan dan penyaluran dana, alasan, dan jumlahnya</p>	<p>LAZ Zakat Sukses menggunakan dana non halal untuk menampung pendapatan bunga atas penempatan dana baik dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito pada bank non syariah. Dana non halal digunakan khusus untuk membiayai kegiatan untuk kebutuhan publik, seperti pembangunan jalan, MCK, dan lainnya.</p>

Berdasarkan Pengungkapan atas dana zakat, infak/sedekah, dan dana non halal yang dilakukan oleh LAZ Zakat Sukses dalam penyajian laporan keuangan, yaitu berdasarkan tabel pengungkapan LAZ Zakat Sukses pelaporan keuangan LAZ Zakat Sukses sudah sesuai dengan PSAK 109. Namun ada beberapa poin yang masih kurang sesuai dengan pengungkapan PSAK 109, seperti tidak ada pengungkapan tentang hubungan sifat istimewa antara amil dan mustahiq, dan tidak adanya pengungkapan alasan dana infak/sedekah. Tetapi seluruh pengungkapan

yang berasal dari catatan laporan posisi keuangan yang disampaikan secara terperinci sudah sesuai dengan transaksi yang terjadi dan disampaikan tentang aturan-aturan dan proses pada penerimaan dan penyaluran dana zakat dan dana infak/sedekah yang diterapkan dalam laporan keuangan.

3. Penerapan PSAK 109 pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Zakat Sukses

Tabel III.3 Hasil Analisis Kesesuaian Penerapan PSAK 109 pada LAZ Zakat Sukses

Paragraf	PSAK 109	LAZ Zakat Sukses	Keterangan
10	Penerimaan zakat diakui pada saat kas atau aset non kas diterima.	Penerimaan zakat diakui pada saat kas atau asset non kas, dimana muzakki/donatur yang secara langsung menyerahkan donasinya ke tempat Zakat Sukses, dan bisa juga melalui transfer bank.	Sesuai & dijelaskan di CALK
11	Zakat yang diterima dari muzakki diakui sebagai penambah dana zakat: a) jika dalam bentuk kas maka sebesar jumlah yang diterima; b) jika dalam bentuk nonkas maka sebesar nilai wajar	Penerimaan dana zakat yang diterima diakui sebagai penambah dana zakat. Amil menerima dana zakat sebesar jumlah yang diterima berupa kas dari muzakki. Dan jika dalam bentuk asset non kas maka zakat yang diterima sebesar nilai wajar.	Sesuai & dijelaskan di CALK

	aset non kas tersebut.		
12	Penentuan nilai wajar aset nonkas yang diterima menggunakan harga pasar, jika tidak tersedia harga pasar maka memakai penentuan harga pasar memakai SAK yang relevan.	Nilai wajar dihitung berdasarkan harga pasar. Bila tidak ada harga pasar maka menggunakan nilai wajar lainnya.	Sesuai & dijelaskan di CALK
13	Zakat yang diterima diakui sebagai dana amil untuk bagian amil dan dana zakat untuk bagian nonamil.	LAZ Zakat Sukses memisahkan dana zakat yang diterima diantaranya adalah bagian amil dan bagian dan bagian non amil	Sesuai & dijelaskan di CALK
14	Penentuan jumlah atau persentase bagian untuk masing-masing mustahiq ditentukan oleh amil sesuai dengan prinsip syariah dan kebijakan amil.	Dalam menentukan persentase bagian untuk para mustahiq, LAZ Zakat Sukses sudah ditentukan oleh amil dimana 12,5% dari keseluruhan penghasilan dana zakat dan ini sudah sesuai dengan syariah dan kebijakan amil.	Sesuai & dijelaskan di CALK
15	Jika muzaki menentukan mustahik yang menerima penyaluran zakat melalui amil, maka	LAZ Zakat Sukses dalam menyalurkan zakat tidak mengambil bagian untuk dana amil. Bila penyaluran zakat tersebut tidak sesuai	Sesuai & dijelaskan di CALK

	<p>amil tidak memiliki bagian atas zakat tersebut, namun boleh menerima ujah. Ujah sebagai penambah dana amil.</p>	<p>dengan pola penyaluran zakat sehingga memerlukan tenaga dan waktu tambahan, maka LAZ Zakat Sukses meminta ujah atas penyaluran zakat. Dimana ujah tersebut sebagai penambah dana amil. Contoh: Zakat terikat untuk membuat program pengentasan kemiskinan di suatu tempat, maka LAZ Zakat Sukses meminta ujah.</p>	
16	<p>Jika terjadi penurunan nilai aset zakat nonkas, jumlah kerugian yang ditanggung harus diperlakukan sebagai pengurang dana zakat atau pengurang dana amil tergantung dari sebab terjadinya kerugian tersebut</p>	<p>LAZ Zakat Sukses bila terjadi penurunan aset zakat non kas, maka diakui sebagai pengurang dana zakat atau pengurang dana amil sesuai jumlah kerugian dan sebab kerugian tersebut.</p>	<p>Sesuai & dijelaskan di CALK</p>
17	<p>Penurunan nilai aset zakat diakui sebagai:</p> <p>a) Pengurang dana zakat, jika terjadi tidak disebabkan</p>	<p>Untuk aset berbentuk kas mengakui, bila pengeluaran dana zakat tidak dapat dipertanggungjawabkan oleh amil, maka tidak dicatat sebagai</p>	<p>Sesuai & dijelaskan di CALK</p>

	<p>oleh kelalaian amil;</p> <p>b) kerugian dan pengurang dana amil, jika disebabkan oleh kelalaian amil.</p>	<p>pengurang dana zakat. Namun dicatat sebagai kerugian amil dan dikurangkan dari dana amil.</p>	
18	<p>Zakat yang disalurkan kepada mustahiq diakui sebagai pengurang dana zakat sebesar:</p> <p>a) jumlah yang diserahkan, jika dalam bentuk kas;</p> <p>b) jumlah tercatat, jika dalam bentuk aset nonkas.</p>	<p>LAZ Zakat Sukses mencatat penyaluran dana zakat sebesar uang yang dikeluarkan bila dalam bentuk kas. Bila yang dikeluarkan berbentuk nonkas seperti beras, maka dicatat sejumlah nilai tercatat.</p>	<p>Sesuai & dijelaskan di CALK</p>
19	<p>Infak/sedekah yang diterima diakui sebagai dana infak/sedekah terikat atau tidak terikat sesuai dengan tujuan pemberi infak/sedekah sebesar:</p> <p>a) jumlah yang diterima, jika dalam bentuk kas;</p> <p>b) nilai wajar, jika dalam bentuk nonkas.</p>	<p>LAZ Zakat Sukses menerima dana infak/sedekah dibagi menjadi dua, yaitu infak/sedekah terikat dan tidak terikat. Penerimaan dana infak/sedekah yang diterima diakui sebagai penambah dana infak/sedekah. Amil menerima dana infak/sedekah sebesar jumlah yang diterima</p>	<p>Sesuai & dijelaskan di CALK</p>

		berupa kas dari munfiq. Dan jika dalam bentuk asset non kas maka infak/sedekah yang diterima sebesar nilai wajar.	
20	Penentuan nilai wajar aset nonkas yang diterima menggunakan harga pasar untuk aset nonkas tersebut. Jika harga pasar tidak tersedia, maka dapat menggunakan metode penentuan nilai wajar lainnya sesuai yang diatur dalam PSAK yang relevan.	Nilai wajar dihitung berdasarkan harga pasar. Bila tidak ada harga pasar maka menggunakan nilai wajar lainnya.	Sesuai & dijelaskan di CALK
21	Infak/sedekah yang diterima diakui sebagai dana amil untuk bagian amil dan dana infak/sedekah untuk bagian penerima infak/sedekah.	LAZ Zakat Sukses memisahkan dana infak/sedekah yang diterima diantaranya adalah bagian amil dan untuk bagian penerima infak/sedekah.	Sesuai & dijelaskan di CALK
22	Penentuan jumlah atau persentase bagian untuk para penerima infak/sedekah ditentukan oleh amil sesuai dengan prinsip syariah dan kebijakan amil.	Dalam menentukan persentase bagian infak/sedekah untuk para mustahiq, LAZ Zakat Sukses sudah ditentukan oleh amil dimana dari penerimaan infak/sedekah	Sesuai & dijelaskan di CALK

		terikat sebesar 10% dan dari penerimaan infak/sedekah tidak terikat sebesar 20%. Dan ini sudah sesuai dengan syariah dan kebijakan amil.	
23	Infak/sedekah yang diterima dapat berupa kas atau aset nonkas. Aset nonkas dapat berupa aset lancar atau tidak lancar.	LAZ Zakat Sukses menerima infak/sedekah berupa kas maupun aset non kas berbentuk aset lancar atau tidak lancar.	Sesuai & dijelaskan di CALK
24	Aset tidak lancar yang diterima oleh amil dan diamanahkan untuk dikelola dinilai sebesar nilai wajar saat penerimaannya dan diakui sebagai aset tidak lancar infak/sedekah. Penyusutan dari aset tersebut diperlakukan sebagai pengurang dana infak/sedekah terikat apabila penggunaan atau pengelolaan aset tersebut sudah ditentukan oleh pemberi.	Infak/sedekah nonkas yang berbentuk tidak lancar di LAZ Zakat Sukses biasanya berupa aset nonkas yang diberikan oleh donatur untuk program-program LAZ Zakat Sukses, seperti kendaraan ambulance atau peralatan komputer yang diukur menggunakan harga pasar. Bila terjadi penyusutan dari aset tersebut, maka diakui sebagai pengurang dana infak/sedekah terikat.	Sesuai & dijelaskan di CALK
25	Amil dapat pula menerima aset nonkas yang dimaksudkan oleh pemberi untuk segera	LAZ Zakat Sukses menerima aset non kas seperti kendaraan, peralatan untuk langsung diberikan	Sesuai & dijelaskan di CALK

	disalurkan. Aset seperti ini diakui sebagai aset lancar. Aset ini dapat berupa bahan habis pakai, seperti bahan makanan; atau aset yang memiliki umur ekonomi panjang, seperti mobil ambulance.	kepada mustahiq, dimana aset ini diakui sebagai aset tidak lancar.	
26	Aset nonkas lancar dinilai sebesar nilai perolehan sedangkan aset nonkas tidak lancar dinilai sebesar nilai wajar sesuai dengan PSAK yang relevan.	LAZ Zakat Sukses menilai aset tidak lancar sebesar nilai wajar yang berdasarkan harga pasar.	Sesuai & dijelaskan di CALK
27	Penurunan nilai aset infak/sedekah tidak lancar diakui sebagai: <ul style="list-style-type: none"> a) pengurang dana infak/sedekah, jika terjadi bukan disebabkan oleh kelalaian amil; b) kerugian dan pengurang dana amil, jika disebabkan oleh kelalaian amil. 	LAZ Zakat Sukses mengakui bila pengeluaran dana infak/sedekah tidak dapat dipertanggungjawabkan oleh amil, maka tidak dicatat sebagai pengurang dana infak/sedekah. Namun dicatat sebagai kerugian amil dan dikurangkan dari dana amil.	Sesuai & dijelaskan di CALK

28	Dalam hal amil menerima infak/sedekah dalam bentuk aset (nonkas) tidak lancar yang dikelola oleh amil, maka aset tersebut harus dinilai sesuai dengan PSAK yang relevan.	LAZ Zakat Sukses mempunyai aset kendaraan dan peralatan, dimana pencatatan yang dilakukan sesuai dengan PSAK yang relevan.	Sesuai & dijelaskan di CALK
29	Penyaluran dana infak/sedekah diakui sebagai pengurang dana infak/sedekah sebesar: <ul style="list-style-type: none"> a) jumlah yang diserahkan, jika dalam bentuk kas; b) nilai tercatat aset yang diserahkan, jika dalam bentuk aset nonkas. 	LAZ Zakat Sukses mencatat penyaluran dana infak/sedekah sebesar uang yang dikeluarkan bila dalam bentuk kas. Bila yang dikeluarkan berbentuk nonkas, maka dicatat sejumlah nilai tercatat.	Sesuai & dijelaskan di CALK
30	Penyaluran infak/sedekah kepada amil lain merupakan penyaluran yang mengurangi dana infak/sedekah sepanjang amil tidak akan menerima kembali aset infak/sedekah yang disalurkan tersebut.	Selain melalui jejaring, LAZ Zakat Sukses juga menyalurkan infak/sedekah melalui LAZ Zakat Sukses cabang. Penyaluran infak melalui LAZ Zakat Sukses cabang bisa disamakan dengan penyaluran melalui amil lain, sehingga ketika dilakukan penyaluran ke LAZ Zakat Sukses cabang	Sesuai & dijelaskan di CALK

		maka akan dicatat sebagai penyaluran.	
31	Penyaluran infak/sedekah kepada penerima akhir dalam skema dana bergulir dicatat sebagai piutang infak/sedekah bergulir dan tidak mengurangi dana infak/ sedekah.	LAZ Zakat Sukses menggunakan sistem UMK. Dengan UMK, bila belum ada pertanggungjawaban laporan masih dianggap sebagai piutang dan baru dianggap sebagai penyaluran bila sudah dipertanggungjawabkan.	Sesuai & dijelaskan di CALK
32	Penerimaan nonhalal adalah semua penerimaan dari kegiatan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah, antara lain penerimaan jasa giro atau bunga yang berasal dari bank konvensional. Penerimaan nonhalal pada umumnya terjadi dalam kondisi darurat atau kondisi yang tidak diinginkan oleh entitas syariah karena secara prinsip dilarang.	LAZ Zakat Sukses dana non halal digunakan untuk menampung pendapatan bunga atas penempatan dana baik dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito pada bank non syariah. Dana non halal digunakan khusus untuk membiayai kegiatan untuk kebutuhan publik seperti pembangunan jalan, MCK, dan lainnya.	Sesuai & dijelaskan di CALK
33	Penerimaan dana nonhalal diakui sebagai dana nonhalal, yang	LAZ Zakat Sukses untuk bagian dana non halal penyajiannya tidak dipisah,	Tidak Sesuai &

	terpisah dari dana zakat, dana infak/sedekah dan dana amil. Aset nonhalal disalurkan sesuai dengan syariah.	seperti dana zakat, dana infak/sedekah, dan dana amil. Namun dialokasikan ke dalam akun bagi hasil penempatan dana, dimana akun ini terdapat pada laporan perubahan dana bagian dana zakat.	dijelaskan di CALK
34	Amil menyajikan dana zakat, dana infak/sedekah, dana amil, dan dana nonhalal secara terpisah dalam neraca (laporan posisi keuangan).	LAZ Zakat Sukses telah menyajikan laporan posisi keuangan setiap transaksi yang dilakukan secara terpisah dalam laporan keuangannya. Hanya saja untuk dana non halal penyajiannya tidak dipisah, tetapi dialokasikan ke dalam akun bagi hasil penempatan dana, dimana akun ini terdapat pada laporan perubahan dana bagian dana zakat.	Sesuai & dijelaskan di CALK

Berdasarkan tabel kesesuaian penerapan PSAK 109 pada LAZ Zakat Sukses, memperlihatkan perbandingan antara pencatatan yang dilakukan oleh LAZ Zakat Sukses dan pencatatan menurut aturan PSAK 109. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa dari 34 paragraf pencatatan yang dilakukan oleh LAZ Zakat Sukses sudah sesuai dengan PSAK 109. Hanya saja ada 1 paragraf pencatatan PSAK 109 yang kurang sesuai dengan LAZ Zakat Sukses, yaitu untuk paragraf 33 LAZ Zakat

Sukses bagian penerimaan dana non halal penyajiannya tidak dipisah, seperti dana zakat, dana infak/sedekah, dan dana amil. Namun sesuai yang dijelaskan di CALK, bahwa dana non halal diperuntukkan ke dalam akun bagi hasil penempatan dana, dimana akun ini terdapat pada laporan perubahan dana bagian dana zakat. Yang mana ini tidak sesuai dalam PSAK 109, karena PSAK 109 menjelaskan penerimaan nonhalal diakui sebagai dana nonhalal, yang terpisah dari dana zakat, dana infak/sedekah dan dana amil. Untuk paragraf 34 LAZ Zakat Sukses telah sesuai menyajikan laporan posisi keuangan sesuai transaksi yang dilakukan secara terpisah dalam laporan keuangannya. Hanya saja untuk dana non halal penyajian tidak dipisah, tetapi diperuntukkan ke dalam akun bagi hasil penempatan dana. Dimana ini kurang sesuai dengan PSAK 109, karena PSAK 109 menerangkan bahwa amil menyediakan dana zakat, dana infak/ sedekah, dana amil, dan dana nonhalal secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

